

**KATA GANTI DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA
WAYOLI**

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL SKRIPSI

Oleh:

AYUNG LUKISAN

120912079

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This study is an attempt to describe and identify the English language and Wayoli language which focus on pronouns. The methods applied by the writer in this research are analyzed and described the data by using the theory of Aarts and Aarts and Marcela Frank and then, make a constrastive study to find out the similarities and differences of pronouns in terms of form and position in a sentence by using Lado's method.

The result of this research showed that both English has eight pronouns, namely: personal pronoun, reflexive pronoun, demonstrative pronoun, possessive pronoun, relative pronoun, interrogative pronoun, reciprocal pronoun and "so" and "one" pronoun. Wayoli language has seven kinds of pronouns, namely: personal pronoun, reflexive pronoun, demonstrative pronoun, possessive pronoun, relative pronoun, interrogative pronoun, reciprocal pronoun.

The functions of pronouns in these languages are various. English and Wayoli language have first, second and third person singular and plural. The pronouns in sentences are usually preceding the verb phrase and following the verb phrase in the terms of position. But, sometimes pronouns in Wayoli language preceding and following noun phrase also. Basically, there is no pronouns "so" and "one" in Wayoli language.

Key words: Pronouns, English and Wayoli language, Constrastive Analysis.

I. Dasar Pemikiran

Bahasa adalah suatu kebutuhan manusia karena manusia hidup di sebuah dunia yang penuh dengan bahasa. Sebagai contoh, apa saja yang dilakukan orang ketika mereka bersama-sama? – entah mereka bermain, berkelahi, bercinta, atau menelpon- mereka berbicara (Fromkin, Rodman and Hyams, 2003:3), dan ketika melakukan itu semua, manusia menggunakan bahasa. Bloomfield (1993:3) mengatakan bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai sebuah alat/media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain demi bertukar informasi tentang penutur dan mengembangkan hubungan sosial (Trudgill, 1974:13). Semua bahasa di dunia, memiliki ciri khas khusus dan sudah tentu memiliki kata ganti, begitu juga dengan bahasa Inggris dan bahasa Wayoli.

Jenis-jenis kata ganti yaitu: kata ganti orang, kata ganti petunjuk, kata ganti kepemilikan, kata ganti penghubung, kata ganti diri, kata ganti penanya, kata ganti resiprokal dan kata ganti *so* dan *one* (Aarts and Aarts, 1982:49-57). Berikut ini contoh kata ganti orang dalam bahasa Wayoli:

1. *Ngoi to Ngoi to tadi guda*
'Saya saya' "saya saya pergi kebun"
"saya pergi ke kebun"
2. *To ngoi To ngoi ma pipi i 'iranga*
'Saya saya' "saya saya punya uang dia hilang"
"Uang saya hilang"
3. *Ta ngana Ta ngana ma e'to repe?*
'Saya kamu' "Saya kamu punya beras banyak?"
"Makananmu banyak?"

Kata *ngoi* kalau dalam bahasa Inggris berarti *I*, kata *ngoi* pada kalimat pertama berfungsi sebagai subyek. Sedangkan kata *to ngoi* dan *ta ngana* adalah kata ganti kepemilikan, contohnya dalam bahasa Inggris *my* dan *your*. Untuk kata *to* dikalimat pertama dapat berfungsi juga sebagai subyek untuk menggantikan kata *ngoi*.

2. Rumusan Masalah

- 1). Apa saja jenis dan fungsi kata ganti dalam bahasa Wayoli dibandingkan dengan jenis dan fungsi kata ganti dalam bahasa Inggris?
- 2). Persamaan dan perbedaan kata ganti apa saja yang terdapat dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli.

3. Tujuan Penelitian

- 1). Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis dan fungsi kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli.
- 2). Menganalisis dan mendeskripsi persamaan dan perbedaan kata ganti dari kedua bahasa itu.

4. Manfaat Penelitian

- 1). Secara teoritis, Penelitian ini dapat menambah sumber referensi tentang jenis-jenis kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli, dan juga dapat membantu perkembangan linguistik secara khusus dibidang sintaksis serta membantu pembaca untuk dapat memahami penggunaan kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli.
- 2). Secara Praktis, Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan juga bisa berguna bagi pembaca dan para pegiat bahasa yang mau mempelajari kata ganti dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Wayoli, dan tentunya berguna bagi mahasiswa jurusan sastra Inggris.

5. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah mengungkapkan tentang studi kontrastif mengenai kata ganti bahasa Inggris dan bahasa lokal lainnya yaitu:

1. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Toba (Suatu Analisis Kontrastif)”. Skripsi ditulis oleh Ambarita (2009). Penelitiannya berfokus pada persamaan dan perbedaan kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak Toba dengan penekanan pada bentuk dan fungsi kata ganti orang dalam kalimat. Dia menggunakan teori Bloomfield untuk

menganalisis data, kemudian mengontrasnya dengan menggunakan konsep Lado. Dia menemukan persamaan antara bahasa Inggris dan Batak Toba ialah keduanya memiliki kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga tunggal. Dan kata ganti orang tersebut memiliki fungsi yang sama dalam sebuah kalimat. Perbedaan kedua bahasa tersebut ialah bahasa Inggris memiliki perbedaan jenis kelamin sedangkan Batak Toba tidak, perbedaan lainnya adalah Batak Toba mempunyai *clitic forms* sedangkan bahasa Inggris tidak mempunyainya.

2. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar (Suatu Analisis Kontrastif)” oleh Naranmasse (2010). Dia menggunakan teori Bloomfield untuk mendeskripsikan jenis-jenis kata ganti orang dalam bahasa Tanimbar dan bahasa Inggris untuk mengontras bahasa kata ganti orang yang terdapat dalam kedua bahasa tersebut Naranmasse menggunakan konsep Lado. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa seperti bahasa-bahasa lainnya yang memiliki karakteristik bahasa yang khas demikian juga dengan bahasa Tanimbar.

Persamaan kedua bahasa ini yaitu keduanya memiliki orang pertama, kedua dan ketiga tunggal dan juga jamak yang berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam sebuah kalimat, dan duanya juga memiliki kata ganti sifat kepunyaan. Perbedaan yang terdapat pada kedua bahasa tersebut ialah orang ketiga tunggal dalam Bahasa Inggris menunjukkan perbedaan jenis kelamin sedangkan dalam bahasa Tanimbar tidak demikian, dan Bahasa Tanimbar mempunyai klitik *forms* bahasa Inggris tidak memiliki itu.

6. Kerangka Teori

Berikut ini beberapa ahli bahasa dan hasil pikiran mereka tentang kata ganti:

Menurut Frank (1972:20-21), kata ganti adalah kata yang mengganti posisi kata benda. Sedangkan, Hartmann dan Stork (1973:183) mengatakan bahwa kata ganti adalah suatu bagian dari kelas kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda dalam frase kata benda, Dinneen (1967) mengutarakan bahwa kata ganti adalah suatu bagian dari kalimat yang digunakan sebagai

pengganti kata benda atau kata ganti bisa menjadi penentu kata benda. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kata ganti adalah suatu bagian dari kelas kata yang digunakan untuk mengganti kata benda di dalam suatu frase atau kalimat yang berfungsi sebagai penentu kata benda atau sebagai pengganti kata benda. Aarts and Aarts (1982:48) mengatakan bahwa ketika kita membahas tentang kata ganti secara otomatis kita membicarakan tentang formasi kelas kata dan jenis kelas kata. Mereka berdua mengatakan bahwa fungsi kata benda dapat menjadi subyek dan obyek dalam sebuah kalimat.

Kemudian, mereka membagi kata ganti menjadi delapan sub kelas kata, yaitu:

1. *Personal pronouns*

2. *Self-pronouns*

Contoh dari kata ganti diri adalah: *Myself, yourself, himself, herself, ourselves, yourselves*, dan *themselves*.

3. *Demonstrative pronouns*

Kata-kata yang merupakan kata ganti penunjuk adalah: *This, that, these* dan *those*.

4. *Possessive pronouns*

Kata-kata yang mengacu pada kata ganti kepemilikan adalah *mine, yours, his, hers, ours*, dan *theirs*.

5. *Relative pronouns*

Contoh kata-kata yang termasuk dalam jenis kata penghubung adalah *who, whose, whom, which* dan *that*.

6. *Interrogative pronouns*

Kata-kata ini yang merupakan jenis kata ganti penanya: *who, whose, whom, what* dan *which*.

7. *Reciprocal pronouns*

Hanya dua bagian yang merupakan kata ganti resiprokal yaitu *each other* dan *one another*.

8. *So and one*.

7. Metodologi Penelitian

1). Persiapan

Membaca beberapa buku-buku yang berhubungan dengan kata ganti, seperti buku-buku morfologi dan sintaksis juga membaca jurnal, skripsi dan mencari sumber- sumber lain yang berkaitan dengan kata ganti di internet.

2). Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Inggris diambil dari buku buku *English Syntactic Structure Function and Categories in Sentence Analysis* yang di tulis oleh Aarts and Aarts (1982) dan *Modern English* oleh Marcella Frank (1972).

Data dalam bahasa Wayoli didapat melalui:

- Merekam percakapan dalam bahasa Wayoli tanpa sepengetahuan penutur di beberapa situasi seperti saat pertemuan resmi, ibadah di gereja, percakapan orang-orang yang ada di pasar, pantai, kebun, percakapan antara tamu dan tuan rumah, percakapan dalam rumah (saat makan, santai, nonton, memasak), percakapan saat menelpon.
- Mengambil hasil obrolan tertulis di sms/pesan lewat telepon genggam dan di media sosial seperti *facebook* dan *Blackberry Messenger*.
- Skripsi Denny F. Ditty (2013).

3). Analisis Data

Data yang telah dikumpul diidentifikasi, diklasifikasi, dianalisis dan dideskripsikan jenis dan fungsinya dengan menggunakan teori Aarts and Aarts' (1982:48) dan Frank' (1972:21), kemudian dikontraskan untuk menemukan persamaan dan perbedaannya dengan menggunakan konsep Lado (1971).

HASIL PEMBAHASAN

I. Jenis dan Fungsi Kata Ganti dalam bahasa Inggris

I 'saya' adalah kata ganti orang pertama tunggal yang hanya terdiri dari satu kata, yang berbentuk morfem bebas serta berfungsi sebagai subyek.

Me 'saya' adalah kata ganti orang pertama tunggal yang sama seperti *I* hanya terdiri dari satu kata saja, yang berbentuk morfem bebas tetapi fungsinya sebagai obyek.

We 'kami/kita' ini adalah bentuk kata ganti orang pertama jamak yang hanya terdiri satu kata saja, yang bentuknya morfem bebas, dan berfungsi sebagai subyek dalam kalimat.

Us 'kami/kita' adalah kata yang sama seperti kata ganti orang pertama jamak sebelumnya, hanya terdiri dari satu kata, kata tersebut pula merupakan morfem bebas, tetapi fungsinya sebagai obyek.

You yang berarti anda/engkau/kau/kamu. Bentuk dari kata ganti ini ialah morfem bebas dan hanya terdiri dari satu kata. *You* yang berfungsi sebagai subyek.

Kata ganti orang kedua tunggal atau *you* 'engkau/anda/kamu/kau' memiliki fungsi yang lain yakni sebagai obyek.

Kata *You* 'kalian' adalah kata ganti orang kedua jamak yang berfungsi sebagai subyek selalu terletak di depan kata kerja, dan di depan kata kerja bantu.

Kata *You* 'kalian' adalah kata ganti orang kedua jamak berfungsi sebagai obyek

Kata *he* 'dia' merupakan salah satu jenis dari kata ganti orang ketiga tunggal maskulin, kata ini hanya terdiri dari satu morfem bebas dan fungsinya sebagai subyek.

Him 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal maskulin yang sama seperti *he* hanya memiliki satu morfem bebas juga, tetapi fungsinya berbeda. *Him* berfungsi sebagai obyek.

She ‘dia’ adalah bentuk kata ganti orang ketiga tunggal feminin yang terdiri dari satu kata, satu morfem bebas dan memiliki fungsi sebagai subyek dalam sebuah kalimat.

Her ‘dia’ memiliki definisi yang hampir sama dengan *she*, dimana *her* merupakan kata ganti orang ketiga tunggal feminin. *Her* berfungsi sebagai obyek dalam frase kata benda maupun dalam sebuah kalimat.

It ‘dia’ adalah kata ganti orang ketiga tunggal netral yang hanya terdiri dari satu kata yang dan kata tersebut merupakan morfem bebas. Fungsi *it* dalam kalimat sebagai subyek, tetapi *it* juga memiliki fungsi yang lain.

It ‘dia’ adalah kata ganti orang ketiga tunggal netral yang hanya terdiri dari satu kata, juga terdiri dari satu morfem bebas. Fungsi *it* jenis ini sebagai obyek di dalam kalimat.

They ‘mereka’ adalah kata ganti orang ketiga jamak yang terbentuk dari satu kata dimana kata tersebut berbentuk morfem bebas dan fungsi kata tersebut sebagai subyek.

Them ‘mereka’ adalah kata ganti orang ketiga jamak yang hanya terbentuk dari satu kata saja, yang memiliki bentuk morfem bebas dan berfungsi sebagai obyek kata kerja bantu dan kerja kerja dasar, fungsi lainnya *them* ialah sebagai obyek bagi kata kerja infinitif.

Myself ‘diri saya sendiri’ adalah kata ganti diri, yang dikhususkan untuk orang pertama tunggal. Kata ganti jenis ini terdiri dari satu kata tetapi memiliki dua morfem bebas yakni *my* dan *self*.

Yourself ‘dirimu sendiri’ adalah kata ganti diri yang ditujukan untuk orang kedua tunggal. Kata ganti ini terdiri dari satu kata dan dua morfem yang bersifat bebas yaitu *your* and *self*.

Himself ‘dirinya sendiri’ adalah kata ganti diri untuk orang ketiga tunggal maskulin. Kata ganti diri jenis ini terdiri dari satu kata, tetapi terdiri dari dua morfem yang bersifat bebas yaitu *him* dan *self*.

Herself ‘dirinya sendiri’ adalah kata ganti diri untuk orang ketiga tunggal feminin. Kata ganti ini sama seperti kata ganti diri untuk orang ketiga tunggal maskulin, yang hanya terdiri dari satu kata saja tetapi terdiri dari dua morfem bebas yakni *her* dan *self*.

Itself ‘dirinya sendiri’ adalah kata ganti diri dikhususkan untuk orang ketiga tunggal netral (mengacu pada benda, binatang atau suatu hal yang dapat dikatakan sebagai benda). Kata ganti ini juga terdiri dari satu kata, dan memiliki morfem bebas yaitu *it* dan *self*.

Ourselves ‘kami sendiri’ adalah kata ganti diri yang dipakai untuk orang pertama jamak. kata ganti ini terdiri dari satu kata yang memiliki dua morfem bebas yakni *our* dan *self*, dan juga memiliki satu morfem terikat yaitu –s.

Yourselves ‘kalian sendiri’ adalah kata ganti diri yang digunakan untuk mewakili orang kedua jamak.

Themselves ‘mereka sendiri’ adalah kata ganti diri dari orang ketiga jamak.

This ‘ini’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk tunggal, digunakan untuk menunjuk orang, benda/binatang atau hal-hal lain yang berupa benda yang letaknya dekat dengan pembicara. Kata ganti jenis ini terdiri dari satu kata yang bersifat morfem bebas yaitu *this*. Kata ini juga dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dalam suatu kalimat.

That ‘itu’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk tunggal, digunakan untuk menunjuk orang, benda/binatang atau hal-hal lain yang berupa benda yang letaknya jauh dari pembicara. Kata ganti jenis ini terdiri dari satu kata dan sekaligus memiliki satu morfem yang bersifat bebas. Fungsi dari kata ganti jenis ini di dalam kalimat bisa menjadi subyek dan juga obyek.

These ‘ini’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk jamak yang digunakan untuk menunjuk orang, benda/binatang atau hal-hal lain yang berupa benda yang letaknya dekat dengan pembicara. Fungsi dari kata ganti ini ialah menjadi subyek/obyek di dalam sebuah kalimat.

Those ‘itu’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk jamak yang digunakan untuk menunjuk orang, benda/binatang atau hal-hal lain yang berupa benda yang letaknya jauh dari pembicara. Fungsi dari kata ganti ini ialah menjadi subyek/obyek di dalam sebuah kalimat.

Mine ‘milik saya/milikku’ adalah kata ganti kepemilikan orang pertama tunggal. Kata ganti ini hanya terdiri dari satu kata, kata tersebut berbentuk morfem bebas, yakni *mine*. Fungsi *mine* sebagai subyek/obyek dalam kalimat.

My ‘saya punya/milik saya’ adalah kata sifat kepunyaan orang pertama tunggal. Fungsi dari kata sifat jenis ini sebagai penentu di dalam frase kata benda/*noun pharse*.

Yours ‘milikmu/punya anda’ adalah kata ganti kepunyaan dari orang kedua tunggal. Fungsi dari kata ganti jenis ini bisa menjadi subyek/obyek dalam kalimat.

Your ‘anda punya/milikmu’ adalah kata sifat kepunyaan dari orang kedua tunggal. Fungsi dari kata sifat kepunyaan ini sebagai penentu/*determiner* di dalam frase kata benda dan kata ini letaknya mendahului kata benda.

His ‘miliknya’, adalah kata ganti kepunyaan untuk orang ketiga tunggal maskulin. Fungsi dari kata *his* yaitu sebagai penentu (*determiner*) di dalam frase kata benda, dan posisi *his* berada di depan kata benda.

His ‘miliknya’ adalah kata ganti sifat kepunyaan orang ketiga tunggal maskulin. Fungsi dari *his* dalam frase kata benda yaitu sebagai penentu (*determiner*) dan letaknya berada di depan kata benda.

Hers ‘miliknya’ adalah kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal feminin.

Her ‘miliknya’ adalah kata sifat kepunyaan orang ketiga tunggal feminin. Fungsi dari kata sifat kepunyaan ini yaitu sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata benda.

Its ‘miliknya’ adalah kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal netral yang diperuntukan buat benda/binatang atau hal-hal lain yang serupa dengan benda. Fungsi kata ganti kepunyaan jenis ini ialah sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.

Its ‘miliknya’ adalah kata sifat kepunyaan orang ketiga tunggal netral yang diperuntukan buat benda/binatang atau hal-hal lain yang serupa dengan benda.

Ours ‘milik kami’ adalah kata ganti kepunyaan dari orang pertama jamak. Fungsi dari kata ganti kepunyaan ini di dalam kalimat ialah sebagai subyek/obyek.

Our ‘milik kami’ adalah kata sifat kepunyaan orang pertama jamak. Fungsi dari kata sifat kepunyaan ini ialah sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata benda dan letaknya tetap didepan kata benda.

Yours ‘milik kalian’ adalah kata ganti kepunyaan orang kedua jamak. Fungsi *yours* dalam kalimat yaitu sebagai subyek/obyek.

Your ‘milik kalian’ adalah kata sifat kepunyaan orang kedua jamak. Fungsi dari kata sifat kepunyaan jenis ini ialah sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata benda, dan letaknya didepan kata benda.

Theirs ‘milik mereka’ adalah kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal jamak. Fungsi *theirs* dalam kalimat yaitu sebagai subyek/obyek.

Their ‘milik mereka’ adalah kata sifat kepunyaan dari orang ketiga jamak. Fungsi *their* adalah sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata benda.

Who ‘yang’ adalah kata ganti penghubung yang digunakan untuk menerangkan orang dalam bentuk tunggal maupun jamak. Fungsi dari kata ganti penghubung ini dalam kalimat ialah sebagai subyek.

Whose ‘yang’ kata ganti penghubung yang dipakai untuk menyatakan kepemilikan/kepunyaan orang atau benda dalam bentuk tunggal maupun jamak. Fungsi dari kata ini yaitu sebagai penentu (*determiner*) di dalam frase kata benda.

Whom ‘yang’ adalah kata ganti penghubung digunakan untuk menyatakan seseorang yang sementara bertindak atau mengalami sesuatu. Fungsi dari *whom* adalah sebagai suatu obyek dari kata kerja atau kata depan digunakan untuk mengacu pada orang, entah itu dalam bentuk tunggal ataupun jamak.

Which ‘yang’ adalah kata ganti penghubung yang digunakan untuk memberi keterangan tentang tumbuh-tumbuhan, benda atau hewan. *Which* menerangkan hewan, tumbuh-tumbuhan atau benda bisa dalam bentuk tunggal maupun jamak. Dan *which* berfungsi sebagai subyek atau obyek dalam kalimat.

That ‘yang’ adalah kata ganti penghubung yang dipakai untuk menerangkan orang, hewan, tumbuh-tumbuhan atau benda baik yang tunggal maupun yang jamak. Fungsi dari kata ganti penghubung jenis ini ialah sebagai subyek/obyek didalam kalimat, namun kata ganti penghubung ini digunakan jikalau pengertiannya bersifat membatasi.

Who dan **which** merupakan kata ganti penghubung yang bisa diganti dengan kata ganti penghubung *that* jikalau pengertiannya bersifat membatasi.

Who ‘siapa’ adalah kata ganti penanya untuk orang. Kata ganti penanya ini terdiri dari satu kata, dan kata tersebut berbentuk morfem bebas. Fungsi dari kata ganti penanya jenis ini ialah sebagai subyek atau pokok kalimat.

Whom ‘siapa’ adalah kata ganti penanya yang mengacu pada orang. Fungsinya sebagai obyek ataupun sebagai pelengkap penderita.

Whose ‘milik siapa’ adalah kata ganti penanya yang digunakan untuk menanyakan kepunyaan orang. Fungsi dari kata ganti penanya ini ialah sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata kata benda. Semenantara kalau dalam kalimat kata ganti penanya jenis ini dapat berfungsi sebagai subyek.

What ‘apa/berapa’ adalah kata ganti penanya yang dipakai untuk menanyakan orang atau benda maupun hal-hal lainnya, ataupun untuk menanyakan pekerjaan dan jabatan seseorang. Kata ganti penanya ini berfungsi sebagai penentu di dalam frase kata benda dan juga sebagai subyek dalam kalimat.

Which ‘yang mana’ adalah kata ganti penanya yang digunakan untuk menanyakan pilihan baik yang mengacu pada orang maupun benda. Fungsinya sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata benda dan dapat berfungsi sebagai subyek dalam kalimat.

Kata-kata yang merupakan kata ganti resiprokal adalah **each other** dan **one another**. Keduanya memiliki arti yang sama, yaitu *satu dengan yang lain*.

So adalah kata ganti yang terdiri dari satu kata dan berbentuk morfem bebas. Kata ganti ini digunakan sebagai:

- 1) Pengganti dari *that-clause*.
- 2). Pengganti frase kata kerja.
- 3). Pengganti frase kata benda.

Sebagai pengganti frase kata benda, fungsi dari kata ganti *so* untuk menjelaskan perihal yang sama yang dilakukan oleh dua subyek yang berbeda.

One adalah kata ganti yang terdiri dari satu kata yang bentuknya morfem bebas. Kata ganti ini tidak hanya digunakan sebagai bilangan pokok saja, tetapi dapat dipakai sebagai:

- 1) Kata pengganti.

One sebagai kata pengganti, fungsinya ialah untuk menjadi pengganti frase kata benda tak tentu dan *one* juga berfungsi sebagai pengganti dari unsur pokok/*head* di dalam frase kata benda.

- 2). Kata yang mengacu pada orang.

One sebagai kata yang pada umumnya mengacu pada orang, hal itu berlaku juga untuk pembicara atau penulis.

I. **Jenis dan Fungsi Kata Ganti dalam Bahasa Wayoli**

Ngoi 'saya' adalah kata ganti orang pertama tunggal yang terdiri dari satu kata yang bentuknya morfem bebas dan kata ganti orang pertama tunggal ini dapat berfungsi sebagai subyek maupun obyek dalam kalimat.

To 'saya' adalah kata ganti orang pertama tunggal yang terdiri dari satu kata yang bentuknya morfem bebas dan kata ganti orang pertama tunggal ini dapat berfungsi sebagai subyek.

Ta 'saya' adalah kata ganti orang pertama tunggal yang terdiri dari satu kata yang bentuknya morfem bebas dan kata ganti orang pertama tunggal ini dapat berfungsi sebagai subyek

Tom 'saya' adalah kata ganti orang pertama tunggal yang juga hampir sama dengan kata ganti orang pertama tunggal *to*. Fungsi dan bentuk *tom* sama seperti *to*.

Ngom 'kami' adalah kata ganti orang pertama jamak yang terdiri dari satu kata dan kata tersebut berbentuk morfem bebas. Fungsi dari kata ganti

orang pertama jamak ini di dalam kalimat yaitu sebagai subyek dan sebagai obyek.

Wo ‘kami’ adalah kata ganti orang pertama jamak. Fungsi dari kata ganti orang pertama jamak ini di dalam kalimat yaitu sebagai subyek.

Wi ‘kami’ adalah kata ganti orang pertama jamak. Fungsi dari kata ganti orang pertama jamak ini di dalam kalimat yaitu sebagai subyek.

Wa ‘kami’ adalah kata ganti orang pertama jamak. Fungsi dari kata ganti orang pertama jamak ini di dalam kalimat yaitu sebagai subyek.

Mi ‘kami’ adalah kata ganti orang pertama jamak. Fungsi dari *mi* ini di dalam kalimat yaitu sebagai subyek.

Min ‘kami’ adalah kata ganti orang pertama jamak. Fungsi dari *min* ini di dalam kalimat yaitu sebagai hanya subyek.

Mia ‘kami’ adalah kata ganti orang pertama jamak. Fungsi dari *mia* ini di dalam kalimat yaitu sebagai subyek.

Ngene ‘kami’ adalah kata ganti orang pertama jamak. Fungsi dari kata ganti orang pertama jamak ini di dalam kalimat yaitu sebagai subyek dan sebagai obyek.

Ngana ‘anda/kamu/kau/engkau’ adalah kata ganti kedua tunggal yang digunakan pembicara untuk merujuk/menunjuk orang lain. Fungsi *ngana* dalam kalimat ialah sebagai subyek dan obyek.

Na ‘anda/kamu/kau/engkau’ adalah kata ganti kedua tunggal yang digunakan pembicara untuk merujuk/menunjuk orang lain. Fungsinya dalam kalimat sebagai subyek.

No ‘anda/kamu/kau/engkau’ adalah kata ganti kedua tunggal yang digunakan pembicara untuk merujuk/menunjuk orang lain. Fungsi *no* dalam kalimat sebagai subyek.

Ngini ‘kalian’ adalah kata ganti orang kedua jamak. Fungsinya dalam kalimat yaitu sebagai subyek dan obyek.

Ngin ‘kalian’ adalah kata ganti orang kedua jamak. Fungsi dari kata ganti ini dalam kalimat yaitu sebagai subyek dan obyek.

Ni 'kalian' adalah kata ganti orang kedua jamak. Fungsi dari kata ganti ini dalam kalimat yaitu sebagai subyek.

'Unanga 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal maskulin yang di peruntukan pada lelaki. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.

'Una 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal maskulin. *'Una* merupakan kependekan dari *'unanga*. *'Una* berfungsi sebagai subyek didalam kalimat.

O 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal maskulin. Fungsinya sebagai subyek dalam frase kata kerja maupun dalam kalimat.

A 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal maskulin. Fungsinya sebagai subyek dalam frase kata kerja maupun dalam kalimat.

I 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal maskulin. Fungsinya sebagai subyek dalam frase kata kerja maupun dalam kalimat.

Munanga 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal feminin. Kata ganti ini berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.

Mo 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal feminin. *Mo* yang berfungsi sebagai subyek dalam kalimat.

Moi 'dia' kata ganti orang ketiga tunggal feminin yang berfungsi sebagai subyek.

Ma 'dia' kata ganti orang ketiga tunggal feminin. Kata tersebut berfungsi sebagai subyek.

'Enanga 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal netral. Fungsi *'enanga* dalam kalimat sebagai subyek dan obyek.

'Ena 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal netral. Fungsi *'ena* dalam kalimat sebagai subyek.

I 'dia' adalah kata ganti orang ketiga tunggal netral. Fungsi *i* dalam kalimat sebagai subyek.

'Ananga 'mereka' adalah kata ganti orang ketiga jamak yang berfungsi kata sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.

Im ‘mereka’ adalah kata ganti orang ketiga jamak yang berfungsi kata sebagai subyek.

Ya ‘mereka’ adalah kata ganti orang ketiga jamak yang berfungsi sebagai subyek.

Du ‘mereka’ adalah kata ganti orang ketiga jamak yang berfungsi sebagai subyek.

Di ‘mereka’ adalah kata ganti orang ketiga jamak yang berfungsi sebagai subyek.

Kata ganti diri dalam bahasa Wayoli ialah ***matetengo*** yang berarti sendiri di belakang kata ganti orang tersebut. Seperti: ***To matetengo, ‘Unanga o matetengo, wo matetengo, no matetengo, ngin matetengo, ‘Una o matetengo, mo matetengo, ‘Ena matetengo, Du matetengo.***

Ngane ‘ini’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk tunggal maupun jamak, digunakan untuk menunjuk orang, benda/binatang atau hal-hal lain yang berupa benda yang letaknya dekat dengan pembicara. Fungsinya sebagai subyek atau obyek dalam suatu kalimat.

Ne ‘ini’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk tunggal maupun jamak. Kata ganti ini merupakan kependekan dari kata ganti penunjuk ***ngane***. Fungsinya sebagai subyek atau obyek dalam suatu kalimat.

Ngage ‘itu’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk tunggal maupun jamak. Fungsi dari kata ganti jenis ini di dalam kalimat bisa menjadi subyek dan juga obyek.

Ge ‘itu’ adalah kata ganti penunjuk yang berbentuk tunggal maupun jamak. Kata ganti ini merupakan kependekan dari kata ganti penunjuk ***ngage***. Fungsinya sebagai subyek atau obyek dalam suatu kalimat.

To ngoi ‘milikku/milik saya’ adalah kata ganti kepunyaan orang pertama tunggal. Fungsi ***to ngoi*** sebagai subyek/obyek dalam kalimat.

To ngoi ma ‘saya punya’ adalah kata sifat kepunyaan orang pertama tunggal. Fungsi ***to ngoi ma*** ini sebagai penentu di dalam frase kata benda.

Ai ‘milik saya’ kata sifat kepunyaan orang pertama tunggal Fungsi dari kata sifat jenis ini sebagai penentu di dalam frase kata benda.

Ari 'milik saya' adalah kata sifat kepunyaan orang pertama tunggal. Fungsi dari kata sifat jenis ini sebagai penentu di dalam frase kata benda dan posisi kata ini di dalam kalimat/frase kata benda terletak didepan kata benda.

Ar 'milik saya' adalah kata sifat kepunyaan orang pertama tunggal. Fungsi dari kata sifat jenis ini sebagai penentu di dalam frase kata benda dan posisi kata ini di dalam kalimat/frase kata benda terletak didepan kata benda.

Ta ngana 'milikmu' adalah kata ganti kepunyaan dari orang kedua tunggal. Fungsi dari kata ganti jenis ini bisa menjadi subyek/obyek dalam kalimat.

An 'milikmu' adalah kata sifat kepunyaan dari orang kedua tunggal. Fungsi dari *an* yaitu sebagai penentu di dalam frase kata benda dan kata ini letaknya mendahului kata benda.

Ta ngana ma 'kamu punya/milikmu' adalah kata sifat kepunyaan dari orang kedua tunggal. Fungsi dari *an* yaitu sebagai penentu di dalam frase kata benda dan kata ini letaknya mendahului kata benda.

Tu 'unanga 'miliknya' adalah kata ganti kepunyaan untuk orang ketiga tunggal maskulin. Fungsi dari kata *tu* dan '*unanga* yaitu sebagai penentu di dalam frase kata benda, dan posisi *tu 'unanga* berada didepan kata benda.

Ai 'miliknya' adalah kata ganti sifat kepunyaan untuk orang ketiga tunggal maskulin. Fungsi dari kata *ai* juga sebagai penentu di dalam frase kata benda, dan posisi *ai* berada didepan kata benda.

Ma 'miliknya' adalah kata ganti sifat kepunyaan untuk orang ketiga tunggal maskulin. Fungsi dari kata *ma* juga sebagai penentu di dalam frase kata benda, dan posisi *ma* berada didepan kata benda.

Tu 'unanga ma 'miliknya' adalah kata ganti sifat kepunyaan untuk orang ketiga tunggal maskulin. Fungsi dari kata *tu 'unanga* juga sebagai penentu di dalam frase kata benda, dan posisinya berada di depan kata benda.

‘Una ma ‘miliknya’ adalah kata ganti sifat kepunyaan untuk orang ketiga tunggal maskulin. Fungsi dari kata *tu’unanga* juga sebagai penentu di dalam frase kata benda.

Tu munanga ‘miliknya’ adalah kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal feminin. Fungsinya yaitu sebagai subyek maupun obyek dalam kalimat.

Ma ‘miliknya’ adalah kata sifat kepunyaan orang ketiga tunggal feminin. Fungsi dari kata sifat kepunyaan ini yaitu sebagai penentu dalam frase kata benda, dan kata *ma* digunakan di awal kata benda.

Am ‘miliknya’ adalah kata sifat kepunyaan orang ketiga tunggal feminin. Fungsinya yaitu sebagai penentu dalam frase kata benda, dan kata *am* digunakan di awal kata benda juga.

Tu munanga ma ‘dia punya’ adalah kata sifat kepunyaan orang ketiga tunggal feminin. Fungsi dari *tu munanga ma* yaitu sebagai penentu dalam frase kata benda, dan kata *tu munanga ma* digunakan di awal kata benda.

Enanga ‘miliknya’ adalah kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal netral. Fungsi kata ganti kepunyaan jenis ini ialah sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.

Ena ma ‘miliknya’ adalah kata sifat kepunyaan orang ketiga tunggal netral yang diperuntukan buat benda/binatang. Fungsi dari *ena ma* sebagai penentu dalam frase kata benda dan letaknya berada didepan kata benda.

Ma ‘dia punya’ adalah kata sifat kepunyaan orang ketiga tunggal netral yang diperuntukan buat benda/binatang. Fungsi dari *ma* sebagai penentu dalam frase kata benda dan letaknya berada didepan kata benda.

To ngom ‘milik kami’ adalah kata ganti kepunyaan dari orang pertama jamak. Fungsi dari kata ganti kepunyaan ini di dalam kalimat ialah sebagai subyek/obyek.

Ngomi ‘milik kami’ adalah kata ganti kepunyaan dari orang pertama jamak. Fungsi dari kata ganti kepunyaan ini di dalam kalimat ialah sebagai subyek/obyek.

Mia ‘kami punya’ adalah kata sifat kepunyaan orang pertama jamak. Fungsi dari kata sifat kepunyaan ini ialah sebagai penentu dalam frase kata benda dan letaknya tetap didepan kata benda.

Ngom ma ‘kami punya’ adalah kata sifat kepunyaan orang pertama jamak. Fungsi dari kata sifat kepunyaan *ngom ma* ini ialah sebagai penentu juga dalam frase kata benda dan letaknya tetap didepan kata benda.

Ti ngin’ ‘milik kalian’ adalah kata ganti kepunyaan orang kedua jamak. Fungsi *ti ngin’* dalam kalimat yaitu sebagai subyek/obyek.

Ngin ma ‘kalian punya’ adalah kata ganti kepunyaan orang kedua jamak. Fungsi *ngin ma* dalam kalimat yaitu sebagai subyek/obyek.

Ti ngini ma ‘kalian punya’ adalah kata sifat kepunyaan orang kedua jamak. Fungsi dari kata sifat kepunyaan jenis ini ialah sebagai penentu dalam frase kata benda, dan letaknya didepan kata benda.

Ta ‘ananga ‘milik mereka’ adalah kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal jamak. Fungsi *ta ‘ananga* dalam kalimat yaitu sebagai subyek/obyek.

Ta -ananga ma ‘mereka punya’ adalah kata sifat kepunyaan dari orang ketiga jamak. Fungsi *ta-‘ananga ma* adalah sebagai penentu dalam frase kata benda dan dalam kalimat.

Manga ‘mereka punya’ adalah kata sifat kepunyaan dari orang ketiga jamak. Fungsi *manga* yaitu sebagai penentu dalam frase kata benda dan dalam kalimat.

Yang ‘yang’ adalah kata ganti penghubung yang dipakai untuk menerangkan orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, kepemilikan/kepunyaan orang atau benda, seseorang yang sementara bertindak atau mengalami sesuatu, bahkan untuk memberi keterangan tentang tumbuh-tumbuhan, benda atau hewan yang berbentuk tunggal maupun yang jamak. Fungsi dari kata ganti penghubung jenis ini ialah sebagai subyek/obyek didalam kalimat.

Im ‘yang’ adalah kata ganti penghubung yang digunakan untuk menerangkan orang dalam bentuk tunggal maupun jamak. Fungsi dari kata ganti penghubung ini dalam kalimat ialah sebagai subyek.

Agana ‘siapa’ adalah kata ganti penanya untuk orang. Fungsi dari kata ganti penanya jenis ini ialah sebagai subyek atau pokok kalimat.

Gana ‘siapa’ adalah kata ganti penanya untuk orang maupun makhluk lainnya yang jumlahnya lebih condong ke jamak walau kadang tak bisa dipungkiri juga dalam bentuk tunggal sering ditemukan. Fungsi dari kata ganti penanya jenis ini ialah sebagai subyek.

Agiana ‘siapa’ adalah kata ganti penanya untuk orang. Fungsinya sebagai subyek dalam kalimat.

Agiana ‘siapa’ adalah kata ganti penanya yang mengacu pada orang. Fungsi kata ganti ini sebagai obyek.

Agiana ma ‘milik siapa’ adalah kata ganti penanya yang digunakan untuk menanyakan kepunyaan orang. Fungsi dari kata ganti penanya ini ialah sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata kata benda. Sementara kalau dalam kalimat kata ganti penanya jenis ini dapat berfungsi sebagai subyek.

Ta giana ‘siapa punya’ adalah adalah kata ganti penanya yang digunakan untuk menanyakan kepunyaan orang. Fungsi dari kata ganti penanya ini ialah sebagai penentu (*determiner*) dalam frase kata kata benda. Sementara kalau dalam kalimat kata ganti penanya jenis ini dapat berfungsi sebagai subyek.

Agiana ma dan **ta giana** bisa digabungkan menjadi **ta giana ma**. Fungsinya dalam kalimat sebagai subyek.

Orou ‘apa’ adalah kata ganti penanya yang dipakai untuk menanyakan orang atau benda maupun hal-hal selain itu. Kata ganti penanya ini berfungsi sebagai penentu di dalam frase kata benda dan juga sebagai subyek dalam kalimat.

Ngale’a ‘yang mana’ adalah kata ganti penanya terdiri dari satu kata yang berbentuk morfem bebas. Fungsinya sebagai penentu dalam frase kata benda dan dapat berfungsi sebagai subyek dalam kalimat.

II. Persamaan Kata Ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli

- a. Kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli pada dasarnya berbentuk kata.
- b. Kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli dibedakan atas jenis kelamin (maskulin, feminin dan netral).
- c. Kata ganti diri dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli terbagi atas 3 jenis yakni orang pertama, kedua dan ketiga yang berbentuk tunggal dan jamak.
- d. Bahasa Inggris dan bahasa Wayoli memiliki kata ganti kepunyaan dan kata sifat kepunyaan.
- e. Bahasa Inggris dan bahasa Wayoli memiliki kata ganti penghubung, yang fungsinya untuk menghubungkan orang dan benda serta untuk menyatakan kepunyaan.
- f. Bahasa Inggris dan bahasa Wayoli juga memiliki kata ganti penanya untuk orang, benda serta hal yang menyatakan kepunyaan.

III. Perbedaan Kata Ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli

- a. Kata ganti orang dalam bahasa Inggris tidak bisa disingkat/diperpendek dan/ atau dipenggal, sedangkan dalam bahasa Wayoli bisa.
- b. Jumlah kata ganti orang dalam bahasa Wayoli lebih banyak daripada dalam bahasa Inggris.
- c. Bahasa Inggris dan bahasa Wayoli memiliki kata ganti penunjuk yang berbentuk tunggal dan jamak. Perbedaannya kata ganti penunjuk dalam bahasa Wayoli dapat di singkat sedangkan bahasa Inggris tidak.
- d. Pendistribusian kata sifat penunjuk, kepunyaan dan penanya dalam kalimat- kalimat bahasa Inggris mendahului kata benda sedangkan dalam bahasa Wayoli, cara distribusinya bisa mendahului kata benda dan/atau mengikuti kata benda.
- f. Dalam bahasa Inggris terdapat kata ganti resiprokal dan kata ganti *so* dan *one*, sedangkan dalam bahasa Wayoli tidak ada.

- g. Pada umumnya posisi kata ganti dalam bahasa Inggris terletak di depan dan di belakang kata kerja bantu *to be*, bisa juga di depan kata kerja, di belakang kata kerja; dan di depan kata benda serta di belakang kata kerja *to* infinitif. Sedangkan, posisi kata ganti dalam bahasa Wayoli letaknya di depan dan belakang kata kerja serta di belakang kata depan, juga di belakang kata benda.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penguraian dan analisis kontrastif tentang kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa Wayoli, hal-hal yang dapat disimpulkan oleh penulis yaitu:

1. Kata ganti dalam bahasa Inggris ada 8 jenis yakni; kata ganti orang, kata ganti diri, skata ganti penunjuk, kata ganti kepunyaan, kata ganti penghubung, kata ganti penanya, kata ganti resiprokal dan kata ganti *so* dan *one*.
2. Kata ganti dalam bahasa Wayol ada 6 jenis yaitu; kata ganti orang, kata ganti diri, kata ganti penunjuk, kata ganti kepunyaan, kata ganti penghubung, kata ganti penanya.
3. Kebanyakan fungsi kata ganti pada kedua bahasa ini sebagai subyek dann obyek.

Saran

Bahasa Wayoli merupakan salah satu bahasa daerah di antara bahasa- bahasa daerah lainnya di bumi Nusantara. Satu dari sekian banyaknya kekayaan Nusantara, bahasa Wayoli sudah sangat wajib dikembangkan. Karena itu, pentingnya dilakukan kegiatan-kegiatan akademis seperti penelitian tentang aspek linguistik apa saja yang ada dalam bahasa Wayoli, supaya meningkatkan kepustakaan tentang bahasa daerah ini. Kepustakaan bahasa Wayoli masih sangat sangat sedikit, jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa daerah lainnya yang ada di Indonesia.

Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis dalam melakukan penelitian maupun penyusunan skripsi ini, memberi hasil yang seperti telah penulis uraikan. Oleh karena itu, penulis menyarankan supaya adanya peneliti- peneliti selanjutnya yang meneliti tentang unsur-unsur linguistik lainnya yang terdapat dalam bahasa Wayoli yang belum sempat diteliti oleh penulis seperti makna kata sandang pada kata ganti orang, letak dan posisi kata kerja pada sebuah kalimat dalam bahasa Wayoli, juga penunjuk kata kerja dalam bahasa Wayoli dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F. and Aarts J. 1982. *English Syntactic Structure Function and Categories in Sentence Analysis*. New York: Oxford Pergamon Press.
- Ambarita, 2009. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Toba (Suatu Analisis Kontrastif)". *Skripsi*. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Bloomfield, Leonardo. 1933. *Language*. London: George Allen and Unwin LTD. http://philsci-archive.pitt.edu/9405/1/Bloomfield_Oct.pdf
- Dinneen, Francis, P (1967). *An Introduction to General Linguistics*. New York, Holt: Rinehart.s
- Ditty, F., D., 2012. Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli Suatu Analisis Kontrastif' Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT.
- Fromkin, V., Rodman R., dan Hyams N. 2003. *An Introduction to Language, Seventh Edition*. Wadsworth: Thomson Corporation.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English*: New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Gleason, H.A. Jr., 1955. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New Jersey: Holt, Rinehart and Winston. Revised.
- Hartmann, R., R., K and Stok, F., C., 1973. *Dictionary of Language and Linguistics*. England: Applied science Publisher Ltd.
- Hayes, Bruce. 2015. *Introductory Linguistics*. Los Angeles: Department of Linguistic University of California.
<http://www.linguistics.ucla.edu/people/hayes/20/Text/HayesIntroductoryLinguistics2015.pdf>
http://en.wikipedia.org/wiki/Papuan_languages
- KBBI, Edisi Ketiga. 2003. Jakarta: Balai Pustaka, Indonesia.
- Lado, R., 1957. *Linguistics Across Culture*, Ann Arbor: University of Michigan Press.

- Murphy, Raymond, 1994. *English in Use: A Reference and Practice Book for Intermediate Students* (Second Edition), Cambridge University Press.
- Naranmasse, 2010 (mini thesis) “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa
- Oxford, English Dictionary. 2008. *Learner’s Pocket Dictionary*, fourth edition. New York: Oxford University Press.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin books.
<https://msu.edu/course/lin/225/Articles%20for%20lab/Trudgill-1988.pdf>
- Waldhron, Arthur and Zeiger Arthur, 1954. *English Made Simple*. New Jersey: Doubleday & Company, Inc.